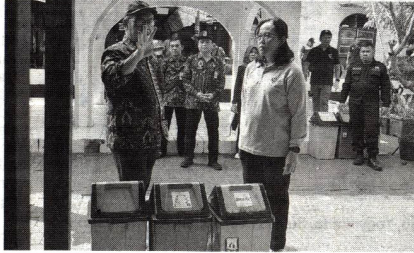




JAGA KEBERSIHAN PASAR NGASEM

Wali Kota: Tutup Tiga Jam dalam Seminggu

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mendorong para pedagang Pasar Ngasem untuk menghentikan aktivitas berdagang selama tiga jam setiap minggu guna melakukan kerja bakti dan membersihkan lingkungan pasar. Gagasan tersebut disampaikan Hasto saat turun langsung memimpin kegiatan pembersihan Pasar Ngasem bersama pedagang, petugas kebersihan, dan jajaran pemerintah setempat, Selasa (23/6).



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengajak pedagang serta dinas terkait berbenah membersihkan Pasar Ngasem setiap Selasa selama tiga jam.

Menurut Hasto, upaya menjaga kebersihan pasar tidak bisa hanya mengandalkan petugas kebersihan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif pedagang. Karena itu, ia mengusulkan adanya waktu khusus setiap pekan untuk membersihkan saluran drainase, area ber-

jualan, dan lingkungan sekitar pasar. "Saya minta pedagang di Pasar Ngasem tutup tiga jam seminggu untuk bongkar-bongkar dan bersihkan," tegasnya saat berkeliling di Pasar Ngasem. Saat melakukan pengecek-

an, Hasto menemukan masih adanya sisa lemak makanan dan kotoran yang menumpuk di saluran drainase. Kondisi tersebut dinilai perlu segera ditangani agar tidak

menimbulkan bau maupun penyumbatan yang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung. "Jadi, kalau kita jualan terus aja nggak sempat memikirkan kebersihan lingkungannya, maka pasti lingkungannya pasti kumuh. Ini tadi saya cek buktinya, kan, banyak, sisa-sisa lemak yang ada di selokan-selokannya. Hari ini saya suruh bongkar dan dibersihkan," ujar Hasto.

Ia menilai Pasar Ngasem memiliki posisi istimewa sebagai salah satu pusat kuliner tradisional khas Yogyakarta yang banyak dikunjungi wisatawan. Oleh karena itu, kebersihan dan kenyamanan pasar harus terus dijaga agar citra positif tersebut tetap terpelihara. "Pasar Ngasem ini spesial karena

menjual makanan tradisional khas Jogja yang banyak dicari orang. Setelah laris, harus dirawat dengan baik. Jangan sampai ada pengunjung yang masih mengeluhkan soal kebersihan," katanya. Selain saluran drainase, Hasto juga menyoroti penge-

lolaan sampah yang belum sepenuhnya terpilah. Ia meminta penanda tempat sampah dibuat lebih jelas agar pedagang dan pengunjung lebih mudah membedakan jenis sampah, seperti sisa makanan, botol plastik, dan sampah residu. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005